



APLIKASI INFORMASI FASILITAS PELAYANAN
KESEHATAN BERBASIS ANDROID DI WILAYAH
KABUPATEN BANGKA

Nur Risqinawati¹, Yang Agita Rindri², Sari Mubaroh³
^{1,2,3} Politeknik Manufaktur Negeri Bangka Belitung
Nurrisqinawati0911@gmail.com

ABSTRAK

Informasi fasilitas pelayanan kesehatan yang ada di Kabupaten Bangka masih belum memadai dikarenakan belum adanya sistem informasi atau aplikasi yang menyediakan informasi mengenai fasilitas pelayanan kesehatan yang ada di Kabupaten Bangka. Oleh karena itu, dibutuhkan sarana penyebaran informasi untuk memudahkan masyarakat memperoleh informasi mengenai lokasi dan fasilitas pelayanan kesehatan yang tersedia. Sehingga pada penelitian ini dirancang suatu aplikasi berbasis android yang bertujuan untuk menyediakan informasi lokasi dan fasilitas pelayanan kesehatan. Pada penelitian ini, pengumpulan data dilakukan dengan mengambil data dari setiap fasilitas pelayanan yang ada di kabupaten Bangka. Aplikasi ini dibuat menggunakan metode waterfall atau diagram air terjun. Adapun studi literature yang mendukung perancangan pembangunan aplikasi ini menggunakan UML. Sedangkan software yang digunakan untuk membangun aplikasi ini yaitu android studio 4.22. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat membantu masyarakat dalam menyediakan informasi mengenai lokasi, rute yang dapat dilalui, serta pelayanan kesehatan yang terdapat pada setiap unit pelayanan kesehatan.

Kata Kunci: Fasilitas Pelayanan Kesehatan, Aplikasi, Android

ABSTRACT

Information on existing health service facilities in Bangka Regency is still inadequate due to the absence of an information system or application that provides information about existing health service facilities in Bangka Regency. Therefore, a means of disseminating information is needed to make it easier for the public to obtain information about the location and available health care facilities. So that in this study an Android-based application was designed which aims to provide location information and health service facilities. In this study, data collection was carried out by taking data from every service facility in Bangka district. This application is made using the waterfall method or waterfall diagram. The literature study that supports the design of this application development uses UML. While the software used to build this application is Android Studio 4.22. The results of this study are expected to assist the community in providing information about

locations, routes that can be passed, and health services found in each health service unit.

Keywords: Health Service Facilities, Application, Android

1. PENDAHULUAN

Saat ini perkembangan teknologi informasi yang cepat membawa perubahan baru dalam perilaku masyarakat dari segi aktivitas keseharian, baik aktivitas pribadi maupun aktivitas sebuah instansi/perusahaan. Hal ini mengakibatkan masyarakat cenderung bergantung pada sesuatu yang bersifat digital, paradigma ini menuntut segala aspek kehidupan terjadi secara cepat, akurat, efektif, dan efisien.

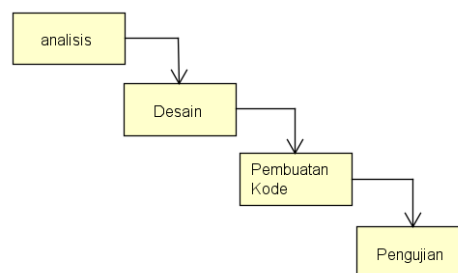
Informasi adalah suatu data yang telah diolah menjadi suatu hal yang berguna bagi pemakai saat proses pengambilan keputusan. Kusri (Koko Mukti Wibowo dkk, 2015). Untuk mendapatkan informasi tentu kita membutuhkan sebuah aplikasi yang dimana aplikasi ini berisikan lokasi serta nama tempat suatu wilayah yang membantu manusia untuk memperoleh informasi. Dengan perkembangan teknologi sekarang ini, maka aplikasi dapat memberikan informasi lebih cepat dan efisien tentu lebih akurat.

Pelayanan Kesehatan adalah sebuah aktivitas yang terjadi antara pasien dan pegawai kesehatan yang dilakukan dengan tujuan memelihara dan meningkatkan kesehatan serta menyembuhkan dan memulihkan kesehatan masyarakat saat terkena penyakit. Dengan tersedianya tempat fasilitas pelayanan kesehatan, dapat membantu mengatasi penyakit di suatu wilayah. Maka dari itu, penulis membangun sebuah aplikasi agar masyarakat dapat mengakses informasi secara langsung 24 jam mengenai lokasi tempat pelayanan kesehatan dengan akses penuh kapan saja dan dimana saja.

Berdasarkan uraian penjelasan diatas, maka akan dilakukan penelitian dengan judul "Aplikasi informasi Fasilitas Pelayanan Kesehatan Berbasis Android di Wilayah Kabupaten Bangka". Aplikasi ini dapat digunakan semua masyarakat dalam mengetahui lokasi tempat fasilitas pelayanan kesehatan yang berada di Kabupaten Bangka.

2. METODE

Metode pengembangan rekayasa perangkat lunak yang digunakan adalah model pengembangan air terjun (*Waterfall Model*). Model *waterfall* adalah sebuah metode perangkat lunak yang dilakukan secara terurut dan sistematis yang dimulai dari tahap analisis, desain, pembuatan kode, dan pengujian. Rosa (Ahmad Fauzi & Dewi Wulandari, 2020).



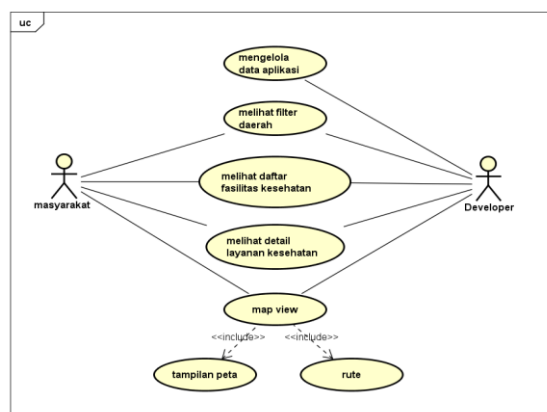
Gambar 1. *Waterfall Model*

- a. Analisis
Dalam analisa kebutuhan ini bertujuan untuk menganalisa kebutuhan yang dibutuhkan perancangan baik berupa informasi fasilitas pelayanan kesehatan maupun sumber lain yang dapat menentukan solusi permasalahan yang ada baik dari sisi *user*.
- b. Desain
Setelah menganalisis sesuai kebutuhan yang diperlukan, proses atau tahapan selanjutnya adalah mendesain aplikasi fasilitas pelayanan kesehatan. Tahapan ini lebih difokuskan pada pembuatan program yaitu mencangkup struktur data, tampilan aplikasi, hingga proses pembuatan kode program dalam aplikasi fasilitas kesehatan.
- c. Pembuatan Kode Program
Untuk pengkodean disesuaikan dengan hasil analisis dan desain yang telah dilakukan, sehingga *output* yang dihasilkan dalam pengembangan aplikasi fasilitas pelayanan kesehatan yang berbasis *mobile* dapat diimplementasikan menggunakan pemrograman *android* dengan baik.
- d. Pengujian
Pengujian yang dilakukan untuk memastikan hasil dari aplikasi sesuai dengan yang diharapkan serta untuk meminimalisir kesalahan (*error*) yang dapat terjadi.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Perancangan Sistem

Pada perancangan sistem dari Aplikasi Informasi Fasilitas Pelayanan Kesehatan Berbasis Android di Wilayah Kabupaten Bangka, peneliti menggunakan pemodelan *Use Case Diagram*. *Use Case Diagram* menggambarkan suatu rangkaian yang saling berhubungan dan membentuk sebuah sistem yang dilakukan oleh aktor. Tohari (Widya Apriliah dkk, 2019). Berikut gambar *use case diagram* :



Gambar 2. *Use Case Diagram*

Keterangan gambar :

1. Aktor masyarakat bertugas sebagai *user* yang dapat melihat filter daerah, melihat daftar fasilitas kesehatan, melihat detail layanan kesehatan dan *map view*.

2. Aktor *developer* bertugas mengelola data aplikasi seperti detail fasilitas pelayanan kesehatan dan data *map view*.

3.2 Perancangan *Interface*

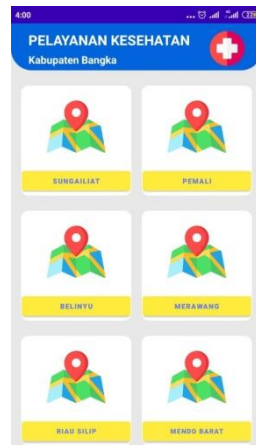
a. Antarmuka Halaman *Splash*



Gambar 3. Halaman *Splash*

Halaman *splash* merupakan halaman yang ketika *user* membuka aplikasi maka halaman *splash* yang terlebih dahulu muncul.

b. Antarmuka filter daerah



Gambar 4. Halaman Antarmuka filter daerah

Halaman ini menampilkan Kecamatan yang terdapat di Kabupaten Bangka. Kecamatan tersebut ialah Sungailiat, Pemali, Belinyu, Merawang, Riau Silip, dan Mendo Barat.

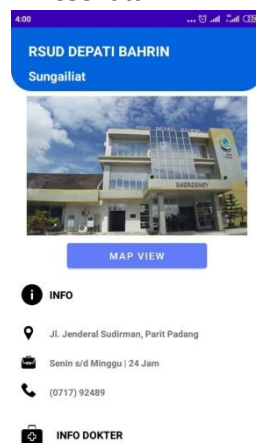
c. Antarmuka Daftar Fasilitas Layanan Kesehatan



Gambar 5. Fasilitas Layanan Kesehatan

Halaman pada gambar diatas ialah halaman beranda yang dimana terdapat daftar fasilitas. Pada halaman ini *user* bisa melihat daftar fasilitas yang mana ingin diakses seperti fasilitas layanan rumah sakit, apotek, praktek dokter, puskesmas, rumah sakit wanita, dan rumah sakit khusus.

d. Halaman Detail Layanan Kesehatan



Gambar 6. Detail Layanan Kesehatan

Pada halaman ini *user* bisa melihat informasi pada fasilitas layanan kesehatan yang terdapat info mengenai tempat, kontak person serta info dokter yang ada di fasilitas pelayanan kesehatan.

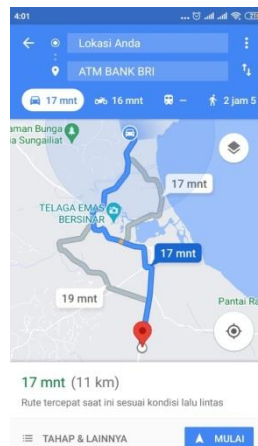
e. Antarmuka *Maps View*



Gambar 7. *Maps View*

Ketika ingin mengetahui lokasi fasilitas pelayanan kesehatan maka *user* bisa mengklik *map view* maka akan muncul tampilan peta seperti gambar diatas.

f. Antarmuka Rute Lokasi



Gambar 8. Rute Lokasi

Halaman rute lokasi ditujukan ketika *user* tidak mengetahui rute perjalanan menuju lokasi fasilitas pelayanan kesehatan maka *user* bisa mengikuti rute yang telah disediakan.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dari penelitian ini, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

- Aplikasi ini dibangun sebagai sarana penyedia informasi fasilitas pelayanan kesehatan yang ada di Kabupaten Bangkalan
- Aplikasi ini menyediakan informasi letak fasilitas secara akurat melalui visualisasi peta digital dengan disertai rute menuju lokasi tersebut.

5. UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang membantu penulis mencari informasi serta menyelesaikan penelitian ini baik secara langsung maupun tidak langsung dan teman-teman satu angkatan yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan jurnal ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Apriliah, W., Subekti, N., & Haryati, T. (2019, Juli). PENERAPAN MODEL WATERFALL DALAM PERANCANGAN APLIKASI SISTEM INFORMASI SIMPAN PINJAM PADA KOPERASI PT. CHIYODA INTEGRE INDONESIA KARAWANG. *Jurnal Interkom*, 14, 34-42.
- Fauzi, A., & Wulandari, D. (2020, Juni). Rancang Bangun Sistem Informasi Penjualan Obat Berbasis Website dengan Menggunakan Metode Waterfall. *IJSE – Indonesian Journal on Software Engineering*, 6, 71-82.
- Wibowo, K. M., Kanedi, I., & Jumadi, J. (2015, Februari). SISTEM INFORMASI GEOGRAFIS (SIG) MENENTUKAN LOKASI PERTAMBANGAN BATU BARA DI PROVINSI BENGKULU BERBASIS WEBSITE. *Jurnal Media Infotama*, 11, 51-60.